

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas kepatuhan minum obat adalah dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 14 responden (43,8%) dan minoritas kepatuhan minum obat responden adalah rendah yaitu sebanyak 8 responden (25%).
2. Mayoritas kualitas hidup pasien Tuberkulosis adalah dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 21 responden (65,7%) dan minoritas kualitas hidup responden adalah rendah yaitu sebanyak 4 responden (12,5%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan nilai p $0.000 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 atau H_a diterima sehingga disimpulkan ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021, arah hubungan adalah positif yaitu jika pasien TB Paru patuh dalam minum obat semakin baik kualitas hidupnya dan sebaliknya jika pasien tidak patuh dalam minum obat maka semakin tidak baik kualitas hidupnya.

5.2. Saran

5.2.1 Responden

Diharapkan kepada seluruh nresponden/penderita TB Paru agar dapat melakukan pengobatann yang rutin dan minum obat sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu selama 6 (enam) bulan.

5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat memberikan ilmu dan pemahaman yang khusus tentang TB Paru dan pengobatannya.

5.2.3. Bagi Rumah sakit

Diharapkan untuk memberikan edukasi kepada seluruh penderita TB Paru agar memahami pengobatan dan dampak dari ketidakpatuhan dalam minum obat.

5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mealukan penelitian dengan metode penelitian yang lain dan cakupan sampel yang lebih luas.